Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa
Volume 3, Nomor 2, Juni 2025
e-ISSN: 2988-5914; p-ISSN: 3025-0641, Hal. 279-289
DOI: https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i2.2469
Available Online at: https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Perspektif

Pemanfaatan Spotify sebagai Media Dongeng Digital untuk Meningkatkan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Putri Saraswati[1*], Didah Nurhamidah[2]
[1,2] UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Ir. H. Djuanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan
Korespondensi penulis: putrisrswti29@gmail.com

Abstract: *This research discusses the utilization of Spotify in learning as a language teaching medium that opens up new opportunities, especially through fairy tales as a form of oral literature that is rich in cultural values. Fairy tales serve as an effective means to instill moral values, enrich vocabulary, and introduce culture to students. This combination of technology and tradition makes the learning process more interesting and relevant to the times. This study uses a qualitative method with the research subject of 5th semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program. The results show that the use of Spotify not only introduces cultural wealth, but also instills character values and improves language skills in students.*

Keywords: *Technology, Spotify, Fairy Tales, Indonesian Language*

Abstrak: Penelitian ini membahas pemanfaatan Spotify dalam pembelajaran sebagai media pengajaran bahasa yang membuka peluang baru, khususnya melalui dongeng sebagai bentuk sastra lisan yang kaya akan nilai budaya. Dongeng berperan sebagai sarana efektif untuk menanamkan nilai moral, memperkaya kosakata, dan mengenalkan budaya kepada siswa. Kombinasi antara teknologi dan tradisi ini membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Spotify tidak hanya memperkenalkan kekayaan budaya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter dan meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa.

Kata kunci: Teknologi, Spotify, Dongeng, Bahasa Indonesia

1. LATAR BELAKANG

Menurut Endang (2019), kata *techn* yang menjadi akar dari istilah teknologi, memiliki makna seni, keahlian, keterampilan, kemampuan, atau ilmu. Kemajuan serta perkembangan teknologi yang bersifat global (Puspita 2018), berdampak pada berbagai sisi kehidupan individu, baik dalam ranah politik, ekonomi, budaya, seni, maupun dalam sektor pendidikan (Ade Sofyan and Amin Hidayat 2023). Romiszowski (2018), menambahkan bahwa teknologi mencakup hasil berupa produk dan langkah-langkah berupa proses. Sejalan dengan itu, Hanifah dan Niar (2021) menyimpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu rangkaian yang kompleks dan saling terkait, yang melibatkan individu, gagasan, prosedur, perangkat, dan struktur organisasi untuk menganalisis masalah, mencari solusi, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola penyelesaian masalah tersebut yang mencakup seluruh aspek dalam proses pembelajaran manusia.

Dalam dunia pendidikan modern, pemanfaatan teknologi digital telah menjadi kebutuhan mendasar untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan

Received Mei 01, 2025; Revised Mei 18, 2025; Accepted Juni 02, 2025; Published Juni 07, 2025

(Agustian N 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Sultan (2023), yang menyatakan bahwa teknologi tidak hanya berpengaruh pada pengetahuan peserta didik, tetapi juga membantu mereka memahami fenomena dan realitas alam. Selain itu, teknologi memungkinkan individu untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Tamimi 2024). Fatmawati (2018) menambahkan bahwa teknologi informasi berperan sebagai sarana untuk menghasilkan data yang bernilai, yang kemudian disebarkan secara tepat, jelas, dan sesuai kebutuhan. Selanjutnya, data yang didapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, serta memperkuat proses belajar peserta didik (Azka 2019).

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan platform streaming seperti Spotify telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengajaran bahasa. Spotify, menurut Pusposari (2022) tidak hanya menarik perhatian pengguna karena kemampuannya menyediakan streaming musik, tetapi juga beragam fitur unggulan yang mempermudah akses ke berbagai konten audio digital. Menurut Lacy, dalam artikel (Netti and Irwansyah 2018) menyebutkan bahwa platform asal Swedia ini menawarkan miliaran lagu, podcast, dan video komersial dari seluruh dunia, menjadikannya salah satu layanan audio digital yang paling popular. Banyaknya konten yang tersedia, membuat Spotify cocok untuk dijadikan media pembelajaran bahasa Indonesia. Platform ini mendukung pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik melalui berbagai format audio yang mudah diakses, menarik, dan bervariasi, sehingga mampu memperkaya pengalaman belajar dan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dongeng, sebagai bentuk sastra lisan yang kaya akan nilai-nilai budaya memiliki potensi besar dalam pendidikan (Kusumaningpuri 2023). Dongeng merupakan salah satu media pembelajaran tradisional yang telah lama digunakan untuk melatih keterampilan berbahasa, menyampaikan pesan moral, dan membangun karakter (Amanda 2022). Sejalan dengan itu, menurut Nur dan Abdul (2018) dongeng mampu memaksimalkan pembentukan karakter anak untuk mendukung perkembangan pola pikir yang lebih matang. Hal ini menunjukkan, bahwa dongeng tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif kepada anak.

Penggunaan Spotify untuk mendengarkan dongeng memberikan kesempatan bagi mahasiswa pendidikan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam suasana yang interaktif dan

menyenangkan. Mahasiswa dapat mengadopsi metode ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan dongeng juga terbukti mampu meningkatkan literasi digital, di mana siswa diajak untuk memanfaatkan teknologi secara positif dalam mendukung kegiatan belajar.

Sejalan dengan itu, mahasiswa pendidikan dapat memanfaatkan dongeng yang tersedia di Spotify sebagai sarana untuk mengenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada siswa mereka di masa depan. Dalam konteks pembelajaran, dongeng tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan bahasa, tetapi juga menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter serta memperluas pemahaman siswa tentang budaya lokal. Lebih jauh lagi, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan semangat belajar anak-anak, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam penerapannya, mahasiswa pendidikan sebagai calon guru dapat memanfaatkan dongeng-dongeng lokal di Spotify untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia sekaligus menanamkan nilai-nilai kearifan lokal kepada siswa. Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademis, tetapi juga membangun kesadaran budaya pada generasi muda. Oleh karena itu, penggunaan dongeng di Spotify menjadi strategi yang inovatif dalam menciptakan generasi yang cerdas secara akademis, memiliki keterampilan berbahasa yang baik, dan kaya akan kesadaran budaya.

Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan judul ini. Penelitian ini dilakukan oleh Sumarni dkk., (Sumarni, Ambarwati, and Badrih 2024) dengan judul penelitian "*Pemanfaatan Spotify Sebagai Media Dongeng dalam Upaya Digitalisasi Sastra Anak*". Hasil dari penelitian ini membahas mengenai Spotify yang memiliki potensi besar dalam pengembangan literasi anak-anak di era digital melalui beragam dongeng dalam format podcast yang interaktif. Penting bagi orang tua dan pendidik untuk memilih konten yang sesuai dengan nilai pendidikan dan perkembangan anak. Dengan pendekatan yang tepat, Spotify dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran sastra dan literasi digital anak-anak.

Penelitian kedua dilakukan oleh Penelitian kedua dilakukan oleh Safira dkk., (Safira Ramadhani et al. 2023) dengan judul penelitian *"Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia".* Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa menyimak adalah keterampilan berbahasa reseptif yang penting bagi peserta didik, dan media podcast

Spotify dapat menjadi inovasi baru untuk penyampaian materi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar. Proses penggunaan podcast sebagai bahan ajar melibatkan persiapan materi, perancangan tampilan yang menarik, serta implementasi materi yang telah dibuat. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, podcast Spotify terbukti efektif untuk digunakan pada pembelajaran luring maupun daring, mendorong pendidik untuk memanfaatkan teknologi untuk proses belajar mengajar.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Penelitian ketiga dilakukan oleh Dwijayanti dan Werdi (Dwijayanti and Werdiningsih 2023) dengan judul penelitian "*Keefektifan Aplikasi Podcast Spotify dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas X SMA PGRI Larangan*". Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan temuan penelitian, penggunaan aplikasi Spotify sebagai media pembelajaran menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak dan ketertarikan siswa saat belajar cerita rakyat. Tingginya minat siswa terhadap aplikasi ini tercermin dari persentase 33% dan skor 67, serta hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa 203 siswa sangat setuju, 373 setuju, 37 tidak setuju, dan 6 sangat tidak setuju. Dengan demikian, aplikasi ini layak digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak di kelas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa pendekatan dalam penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti dalam kondisi objek yang bersifat alami. Sejalan dengan itu, Moleong (2005) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah studi yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh individu yang diteliti, seperti pola perilaku, pandangan, dorongan, tindakan, dan sebagainya, secara menyeluruh, melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang bersifat alami, serta dengan menggunakan berbagai metode yang alami. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa/i semester 5 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UIN Jakarta. Data yang didapat berupa pertanyaan terkait penggunaan dan manfaat dongeng dalam aplikasi spotify. Setelah itu, data yang didapat disajikan dalam bentuk diagram, dianalisis, dan diambil kesimpulan sesuai dengan data yang didapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Spotify sebagai media dongeng digital untuk meningkatkan media pembelajaran bahasa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai tahapan dan proses pembuatan podcast dongeng, dimulai dari perencanaan hingga publikasi, sebagai berikut:

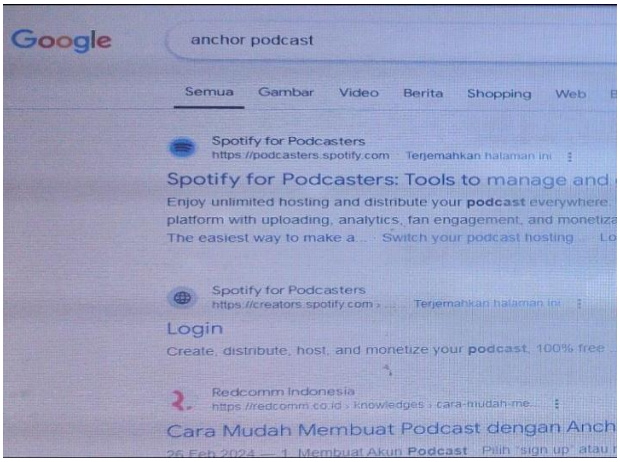

Gambar 1

Buka Google dan ketik **"Anchor podcast"** di kolom pencarian, lalu tekan enter untuk menemukan situs resmi Anchor di bagian teratas hasil pencarian.

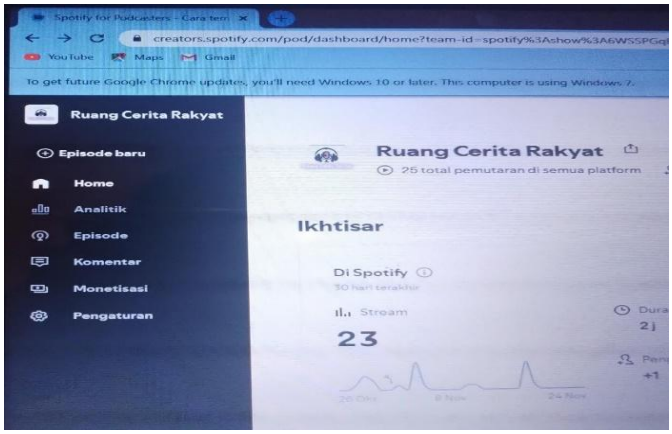

Gambar 2

Klik ikon (+) di sudut kiri atas dan selanjutnya.

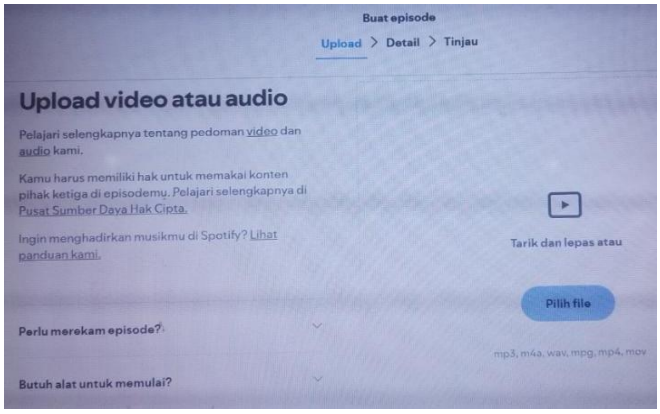

Gambar 3

Klik "Pilih File" untuk mengunggah video rekaman suara yang telah disiapkan. Setelah itu, tambahkan judul yang menarik dan sesuai dengan tema podcast. Jangan lupa sertakan informasi tambahan seperti deskripsi singkat tentang isi podcast.

Gambar 4

Tampilan awal podcast “Ruang Cerita Rakyat” berisikan informasi mengenai gambaran umum podcast dan sumber cerita.

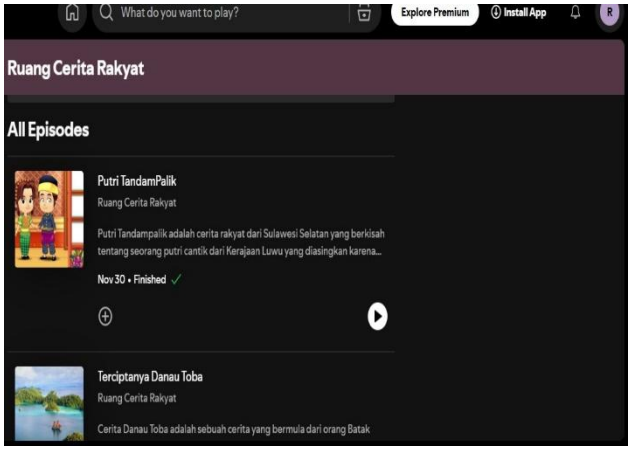

Gambar 5

Tampilan kumpulan episode menyajikan deretan cerita-cerita rakyat yang berasal dari lima pulau besar di Indonesia, yakni Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

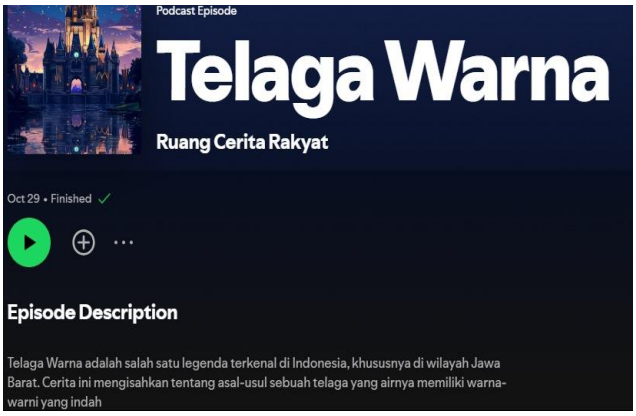

Gambar 6

Tampilan salah satu episode berjudul "*Telaga Warna*" yang merupakan cerita rakyat asal Jawa.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai proses pembuatan media pembelajaran berbasis podcast, peneliti akan menjabarkan hasil kuesioner yang diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada responden. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait pendapat, persepsi, dan pengalaman responden dalam menggunakan podcast sebagai media pembelajaran. Berikut merupakan hasil:

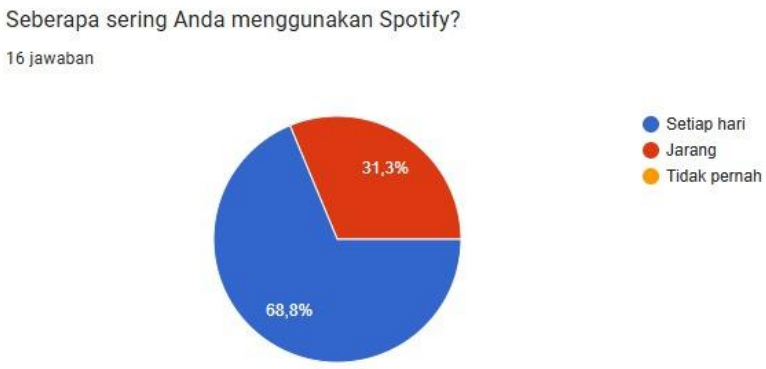

Gambar 7

Berdasarkan hasil diagram yang menunjukkan bahwa 68,8% responden mendengarkan Spotify, hal ini menandakan bahwa platform ini memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media dongeng digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, dengan 31,3% responden yang menyatakan jarang mendengarkan Spotify, ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjangkau audiens yang lebih luas.

Gambar 8

Berdasarkan hasil diagram yang menunjukkan bahwa 62,5% responden pernah mendengarkan Spotify, hal ini menandakan bahwa Spotify memiliki potensi yang cukup besar sebagai media dongeng digital untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan angka tersebut, Spotify dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan cerita-cerita dongeng yang mendidik dan menarik bagi audiens. Namun, 37,5% responden yang menyatakan tidak pernah mendengarkan Spotify menunjukkan bahwa ada segmen audiens yang belum terbiasa atau terjangkau dengan platform ini.

Gambar 9

Berdasarkan hasil diagram menunjukkan bahwa 100% audiens, yaitu mahasiswa/i Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yakin bahwa penggunaan Spotify sebagai media dongeng digital sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, menulis, dan menyimak dalam konteks cerita pada peserta didik. Diagram ini menggambarkan keyakinan audiens bahwa media dongeng digital berbasis Spotify dapat mendukung pengembangan keterampilan

bahasa Indonesia secara menyeluruh, termasuk dalam aspek pemahaman cerita dan kemampuan menulis.

Gambar 10

Berdasarkan hasil survei, responden setuju bahwa penggunaan Spotify dalam pembelajaran dapat membantu mereka sebagai calon guru, untuk memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam dongeng. Dengan media audio seperti Spotify, para calon guru dapat mendengarkan cerita yang tidak hanya menarik, tetapi juga penuh dengan pesan moral. Dongeng digital ini membantu mereka untuk lebih mudah mengenali dan memahami nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam pengajaran kepada peserta didik, serta memberikan contoh bagaimana menyampaikan pesan moral dengan cara yang efektif melalui cerita. Selain itu, media ini dapat menjadikan proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Spotify sebagai platform dongeng digital berperan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa dongeng di Spotify dapat menjadi alat untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada siswa di masa depan. Dalam proses pembelajaran, dongeng tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan bahasa, tetapi juga sebagai media efektif untuk menanamkan nilai karakter dan memperluas wawasan siswa mengenai budaya lokal. Selain itu, metode ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membuat pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik dapat memanfaatkan dongeng lokal di

Spotify untuk mengenalkan budaya Indonesia sekaligus menanamkan nilai kearifan lokal kepada siswa. Hal ini tidak hanya membantu pencapaian tujuan akademik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran budaya di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, penggunaan dongeng di Spotify menjadi pendekatan kreatif dalam membentuk generasi yang unggul secara akademik, terampil dalam berbahasa, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap budaya.

DAFTAR REFERENSI

Ade Sofyan, & Hidayat, A. (2023). Dampak perkembangan teknologi peningkatan kualitas pendidikan. Jurnal Satya Informatika, 7(02), 16–24. https://doi.org/10.59134/jsk.v7i02.163

Agustian, S. U. N. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 3(1). https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047

Amanda, R. W. (2022). Penggunaan media aplikasi Spotify dalam menulis cerita rakyat pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2022/2023 (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Azka, H., & Rizki, R. (2019). Teknologi dan pembelajaran matematika generasi milenial. Prosiding Sendika, 5(1).

D, P. (2022). Multihost podcast development as teaching materials in digital literature court. International Journal of Science and Research (IJSR), 11(1).

Dwijayanti, N. S., & Werdiningsih, D. (2023). Keefektifan aplikasi podcast Spotify dalam pembelajaran keterampilan menyimak pada siswa kelas X SMA PGRI Larangan. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 300–310. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11760

Fatmawati. (2018). Pemanfaatan media teknologi informasi sebagai akses meningkatkan mutu pendidikan dalam persaingan dunia pendidikan di era global. Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang.

Fauzani Nento, R. M. (2023). Peran teknologi dalam dunia pendidikan. Elektronik Universitas Negeri Padang, 11(1).

Kusumaningpuri, A. R. (2023). Implementasi video dongeng berbasis kearifan lokal pada kemampuan literasi siswa kelas IV sekolah dasar. Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, 7(2), 479–496. https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.670

Moleong, L. J. (2005). Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakarya.

Netti, S. Y. M., & Irwansyah, I. (2018). Spotify: Aplikasi music streaming untuk generasi milenial. Jurnal Komunikasi, 10(1), 1. https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1102

Nur, A., & Rahma, A. (2018). Keterampilan mendongeng. Penerbit Pustaka Ranggon.

Puspita, H. S., & Mulyono, M. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. Jurnal Analisa Sosiologi, 3(1).

Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., Nafisah, D., & Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, D. (2023). Pemanfaatan podcast Spotify sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 14(2), 135–143. https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588

Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta.

Sumarni, Ambarwati, A., & Badrih, M. (2024). Pemanfaatan Spotify sebagai media dongeng dalam upaya digitalisasi sastra anak. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 251–260. https://jurnaldidaktika.org

Switri, E. (2019). Teknologi dan media pendidikan dalam pembelajaran. Qiara Media.

Tamimi, F., & Mulyono, M. (2024). Teknologi sebagai kegiatan manusia dalam era modern kehidupan masyarakat. Saturnus: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 2(3). https://doi.org/10.61132/saturnus.v2i3.157

Y, J. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 10(1), 48–52. https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i1.54